

## I. PENDAHULUAN

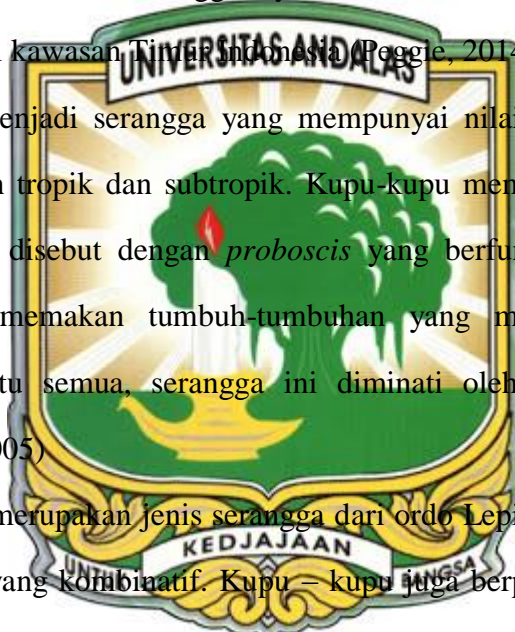
### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kupu-kupu, dari 17.500 spesies kupu-kupu di dunia, sekitar 2000 spesies terdapat di Indonesia. Sumatera diperkirakan terdapat 890 spesies, Jawa sekitar 640 spesies, Kalimantan sekitar 800 spesies, Sulawesi hampir 560 spesies, Maluku sekitar 400 spesies dan Papua lebih dari 500 spesies. Angka – angka tersebut belum mencerminkan keadaan sesungguhnya karena masih banyak area yang belum tersentuh penelitian di kawasan Timur Indonesia (Peggie, 2014).

Kupu-kupu menjadi serangga yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi pada beberapa daerah tropik dan subtropik. Kupu-kupu mempunyai alat penghisap pada mulutnya yang disebut dengan *proboscis* yang berfungsi untuk mengambil makanan, larvanya memakan tumbuh-tumbuhan yang merupakan hama pada tumbuhan. Dibalik itu semua, serangga ini diminati oleh banyak orang untuk dikoleksi (Suharto, 2005)

Kupu - kupu merupakan jenis serangga dari ordo Lepidoptera yang memiliki variasi corak warna yang kombinauf. Kupu – kupu juga berperan sebagai serangga penyerbuk pada proses pembungaan, dimana hal ini juga turut andil dalam pertahanan keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, perubahan keanekaragaman dan kepadatan populasi dari kupu-kupu dapat dijadikan sebagai indikator kualitas lingkungan (Saputro, 2007).

Salah satu komponen biotik yang terlihat menarik dari bentuk dan macam warna, membuat kupu-kupu menjadi mudah untuk dikenali. Kupu-kupu dapat dengan mudah dikenali bila memasuki hutan, jalan setapak, pinggiran hutan, dan sepanjang aliran aliran sungai (Subahar dan Yuliana, 2010). Larva kupu-kupu



berkelompok di suatu inangnya dan perubahan larva menjadi kupu-kupu sangat mudah untuk diamati. Sehingga kupu-kupu bagus digunakan untuk pengamatan ilmu pengetahuan dan studi ilmiah (Kunte, 2006).

Kupu-kupu menjadi salah satu kekayaan Indonesia yang pantas untuk dilestarikan dari kepunahan maupun penurunan keanekaragamn jenisnya. Kupu-kupu memiliki jumlah yang paling banyak yang diperkirakan sekitar 4000-5000 spesies, dimana penyebarannya tersebar dari dataran rendah hingga dataran tinggi dengan ketinggian 1500-1800 m diatas permukaan laut (Sutra, 2012).

Umumnya penelitian tentang kupu-kupu yang dilakukan di Sumatera Barat adalah di kawasan hutan. Kupu-kupu dapat menyebar pada berbagai habitat. Salah satu habitat yang dapat digunakan dalam menangkap kupu-kupu adalah kawasan air terjun. Air terjun mempunyai daya tarik tersendiri bagi peminatnya, salah satunya yaitu sebagai tempat wisata. Banyak kegiatan yang dilakukan wisatawan di kawasan air terjun, seperti berenang, berfoto, dan lain-lain.

Informasi mengenai kupu-kupu pada kawasan sekitar air terjun di Sumatera Barat masih sedikit. Penelitian yang pernah dilakukan di kawasan air terjun adalah di kawasan wisata Air Terjun Lubuk Bontu (Afriani, 2010) dan pada Dua Kawasan Air Terjun di kota Padang oleh Pratiwi (2019). Sedangkan di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan khususnya Kecamatan Lengayang, Nagari Kambang belum ada informasinya, sehingga dibutuhkan informasi mengenai kupu-kupu kawasan air terjun pada lokasi ini. Menurut informasi dari warga setempat, nagari ini memiliki tiga kawasan Air Terjun, yaitu Air Terjun Pasia Laweh, Air terjun Kampung Akad dan Air Terjun Sungai Kapareh. Masing-masing lokasi memiliki jarak tempuh yang berbeda-beda. Beberapa lokasi air terjun yang dipilih pada Kabupaten Pesisir Selatan ini adalah Air terjun Pasia Laweh dan Air terjun Kampung Akad. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada jarak tempuh dan akses yang dapat dijangkau.



## 1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apa saja jenis kupu-kupu yang ada pada kawasan Air Terjun Pasia Laweh dan Air Terjun Kampung Akad ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis kupu-kupu yang ada pada kawasan Air Terjun Pasia Laweh dan Air Terjun Kampung Akad dan sebagai salah satu tujuan ekowisata.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui jenis-jenis kupu-kupu yang hidup di Kawasan Air Terjun di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat yang dapat digunakan sebagai salah satu tujuan ekowisata.

